

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Metode Studi Kasus Dan Strategi *Active Knowledge Sharing* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode studi kasus dan strategi *active knowledge sharing* dalam kategori baik yaitu sebesar 47,94 & 47,78. sedangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak dalam kategori baik yaitu sebesar 48,11.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode studi kasus dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak, dengan menggunakan model $\hat{Y} = 2,854 + 0,944 X_1$. Sedangkan hubungan antara penerapan metode studi kasus dengan kemampuan berpikir kritis adalah sebesar 0,947 yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan metode studi kasus memiliki pengaruh sebesar 89,6% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian metode studi kasus mempunyai hubungan signifikan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *active knowledge sharing* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak, dengan menggunakan model $\hat{Y} = 2,913 + 0,946 X_2$. Sedangkan hubungan antara penerapan strategi *active knowledge sharing* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih adalah sebesar

0,928 yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan strategi *active knowledge sharing* memiliki pengaruh sebesar 86,1% terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian strategi *active knowledge sharing* mempunyai hubungan signifikan dengan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode studi kasus dan strategi *active knowledge sharing* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, dengan menggunakan model $\hat{Y} = 0,066 + 0,574 X_1 + 0,429 X_2$. Sedangkan hubungan antara penerapan metode studi kasus dan strategi *active knowledge sharing* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah sebesar 0,967, yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan metode studi kasus dan strategi *active knowledge sharing* memiliki pengaruh sebesar 93,6%. Dengan demikian studi kasus dan strategi *active knowledge sharing* mempunyai hubungan signifikan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi guru fiqih : diharapkan mampu menerapkan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Sebagaimana penggunaan metode studi kasus dan strategi *active knowledge sharing* apabila digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Ketika metode studi kasus diterapkan tanpa melibatkan strategi *active knowledge sharing* di dalam kegiatan belajar mengajar fiqih, maka hasilnya kurang maksimal karena di dalam proses pembelajaran peserta didik memiliki karakter (minat, bakat, intelegensi dll) yang berbeda-beda

sehingga guru harus memperhatikan peserta didik dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing*. Jika metode ini tidak digunakan akan mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik. Begitu pula sebaliknya, ketika metode studi kasus diterapkan tanpa melibatkan strategi *active knowledge sharing* hasilnya pun kurang maksimal. Namun, ini berbeda ketika metode studi kasus dan strategi *active knowledge sharing* diterapkan secara bersama-sama dalam proses pembelajaran fiqih, guru mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang dan bagus, serta guru mampu merealisasikan apa yang dibuat dan direncanakan dengan baik maka hasilnya akan maksimal sehingga mendorong serta memunculkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan pada akhirnya berdampak pada hasil prestasi peserta didik yang memuaskan.

2. Bagi peserta didik: aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang berbeda memberikan pengaruh yang berbeda pula terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih. Oleh karena itu, peserta didik hendaknya harus bisa membiasakan diri untuk lebih bertanggung jawab terhadap belajarnya, berani bertanya, berani berpendapat, tekun, dan memiliki sikap disiplin sehingga hasil belajar peserta didik bisa optimal dan potensi yang ada pada diri dapat digali dengan baik.
3. Bagi MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak dan orang tua: untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, maka perlu adanya kerjasama antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik, dan kerjasama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua ikut memperhatikan anaknya dalam belajar sehingga mereka mempunyai kualitas pendidikan yang lebih baik.